SKRIPSI

PENERAPAN METODE SUKU KATA *(SYLLABIC METHOD)* BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN CAKRAM HURUF UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMULAAN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 SDN 13 PADANG LAMPE

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Pendididkan Guru Sekolah Dasar
STKIP Andi Mattapa

Oleh :

NUR INDAH SARI

919862060043

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2023

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN METODE SUKU KATA *(SYLLABIC METHOD)* BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN CAKRAM HURUF UNTUK MENINGKATKSN KETERAMPILAN MEMBACA PEMULAAN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 SDN 13 PADANG LAMPE

Atas Nama Saudara :

Nama	:	Nur Indah Sari
NIM	:	919862060043
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/ditelitih ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminar.

Padanglampe, 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
A. Shyam Sarjani Alam, S.T., S.Pd., M.Pd.	**Khaerun Nisaa Tayyibu, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. Zam Immawan Alam, SH., MH.	**Firda Razak, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari sabtu 14 Oktober 2023.

Diketahui Oleh

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua : A. Shyam Sarjani Alam, S.T., S.Pd., M.Pd (.....)

Sekretaris : Khaerun Nisa'a Tayibu S.Pd., M.Pd (.....)

Penguji : 1. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd (.....)

: 2. Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd (.....)

Pembimbing : 1. A. Shyam Sarjani Alam, S.T., S.Pd., M.Pd (.....)

: 2. Khaerun Nisa'a Tayibu S.Pd., M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Indah Sari

NPM : 919862060043

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Penerapan Metode Suku Kata *(Syllabic Method)* Berbantuan Media Pembelajaran Cakram Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SDN 13 PADANG LAMPE

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini merupakan benar-benar karya sendiri. Kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semua telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini jiplakan, maka gelar sarjana dari Nur Indah sari yang diberikan oleh STKIP Andi Matappa batal saya terima.

Padanglampe, 2023

Yang Membuat Pernyataan



NUR INDAH SARI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

NPM: 919862060043

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

MOTTO

Kamu tidak dapat meraih sesuatu dalam hidup ini tanpa

pengorbanan sekecil apapun

“effort will not betray the results”

(penulis)

Persembahan :

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk

kedua orang tua tercinta, keluarga, guru, sahabat,

teman dan semua pihak yang pernah bertanya “kapan sidang?”, “kapan

nyusul?”, “kapan wisuda?” dan sejenisnya Kalian semua adalah

alasanku segera menyelesaikan tugas akhir ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

ABSTRAK

Nur Indah Sari, 2023. Penerapan Metode suku kata *(Syllabic Method)* berbantuan media pembelajaran Cakram Huruf untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I UPT SD Negeri 13 Padang Lampe Kec. Ma'rang, kab. Pangkep. Skripsi ini Dibimbing oleh A. Shyam Sarjani Alam dan Khaerun Nisaa Tayyibun. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemulaan SD Negeri 13 Padang Lampe, dengan menggunakan metode suku kata *(syllabic method)* berbantuan cakram huruf. Masalah utama pada penelitian ini adalah kemampuan membaca siswa yang masih kurang, media pembelajaran siswa yang kurang dan sebagian siswa tidak sekolah TK sehingga ini merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pengenalan huruf.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian siswa kelas I SD Negeri 13 Padang Lampe dan berjumlah 20 siswa. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus yang pada tiap siklusnya terdapat lima tindakan yaitu 1) Survey (Penemuan fakta dan analisis), 2) Rencana umum (terdapat tindakan 1,2, dan tindakan 3), 3) Implementasi tindakan, 4) Pengaruh dan implementasi monitoring, dan 5) Survey (menjelaskan kegagalan implementasi efek). Tindakan yang diberikan kepada siswa berupa penerapan Metode Suku Kata *(Syllabic Method)* Berbantuan Cakram Huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca pemulaan. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes keterampilan membaca pemulaan dan teknik observasi guru dan siswa.

Hasil penelitian keterampilan membaca pemulaan siswa pada siklus 1 rata-rata nilai 45,77%, pada siklus I ini masih mengalami beberapa kendala sehingga dilakukan evaluasi dan perbaikan pada siklus II data yang diperoleh dari hasil tes keterampilan membaca pemulaan siswa rata-rata nilai yang dicapai 72% jika skor rata-rata tersebut dimasukkan kedalam berada dikategori sedang (S) pada siklus II masih ada kendala sehingga dilanjutkan pada siklus III data yang diperoleh dengan nilai rata-rata siswa 91,15% presentasi klasikal keterlaksanaan aktivitas belajar siswa yang telah sudah memenuhi syarat keberhasilan penelitian ini sehingga disimpulkan bahwa penerapan metode suku kata (syllabic method) berbantuan media cakram huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca pemulaan siswa kelas I SD Negeri 13 Padang Lampe

Kata Kunci: Metode Suku Kata *(Syllabic Method),* Media Cakram Huruf, Keterampilan Membaca Pemulaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi wabarakatu

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkankan kehadirat Allah Subhana Wataala yang telah melimpahkan rahmat dan hidaya-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmat tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak khususnya Orang Tua saya yaitu Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moral selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi. Dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimah kasih setinggih-tinggihnya kepada :

1. Hj. Zaorah Zapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH., MH selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Firda Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dalam proses perkuliahan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

4. A. Shyam Sarjani Alam, S.T., S.Pd., MPd dan Khaerun Nisaa Tayyibu, S.Pd., M.Pd masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini
5. Segenap dosen STKIP Andi Matappa, khususnya program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhana Wataala. Dalam kedudukanya sebagai manusia yang tidak lepas dari khilafan, penulis myadari skripsi ini masih perlu disempurnakan karnanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Amin.

Padanglampe, 2023



Nur Indah Sari

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iii

MOTTO iv

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah Dan Pemecahan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 9

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN 11

A. Kajian Pustaka 11

1. Media Pembelajaran 11

2. Metode Suku Kata *(Syllabic Method)* 16

3. Keterampilan membaca pemulaan 19

4. Indikator Keberhasilan Membaca Pemulaan 21

5. Penelitian Relevan 22

B. Kerangka Pikir 24

C. Hipotesis Penelitia 26

BAB III METODE PENELITIAN 27

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 27

B. Subjek Penelitian 28

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian 28

D. Prosedur Dan Desain penelitian 29

E. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data 38

F. Teknik Analisis Data 39

G. Indikator Keberhasilan 42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44

A. Hasil Penelitian 44

1. Data proses dan hasil tindakan siklus I 44

2. Data proses dan hasil tindakan siklus II 59

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

3. Data proses dan hasil tindakan siklus III 71

4. Rekapitulasi Hasil Keterampilan Membaca Pemulaan 82

B. Pembahasan 80

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 90

A. Kesimpulan 90

B. Saran 90

DAFTAR PUSTAKA 92

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

DAFTAR TABEL

2.1 Rubrik Penilaian Membaca Pemulaan 22

3.1 Jumlah Siswa Kelas 1 SDN 13 Padang Lampe 28

3.2 Analisis Masalah 31

3.3 Indikator Keberhasilan Keterampilan Membaca Pemulaan 39

3.4 Kriteria Nilai Tes Keterampilan Membaca 40

3.5 Kriteria Penilaian Observasi Guru dan Siswa 40

3.6 Indikator Keberhasilan Suku Kata *(Syllabic Method)* 43

4.1 Analisis Masalah Tindakan 46

4.2 Jadwal Perencanaan Siklus I 49

4.3 Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I dan II 52

4.4 Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I dan II 52

4.5 Statistik Skor Hasil Keterampilan Membaca Pemulaan Siswa Kelas 1 Pada Siklus I 55

4.6 Deskripsi Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Keterampilan Membaca Pemulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indinesia Siklus I 55

4.7 Tingkat Keberhasilan Per Indikator Keterampilan Membaca Pemulaan Siklus I 56

4.8 Rencana Yang Di Ubah Pada Siklus I 59

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

4.9 Jadwal Perencanaan Siklus II 60

4.10 Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I dan II 63

4.11 Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I dan II 64

4.12 Statistik Skor Hasil Keterampilan Membaca Pemulaan Siswa Kelas 2 Pada Siklus II 66

4.13 Deskripsi Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Keterampilan Membaca Pemulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indinesia Siklus II 67

4.14 Tingkat Keberhasilan Per Indikator KeterampilanMembaca Pemulaan Siklus II 68

4.15 Jadwal Perencanaan Siklus II 71

4.16 Jadwal Perencanaan Siklus III 73

4.17 Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru Siklus III Pertemuan I dan II 75

4.18 Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru Siklus III Pertemuan I dan II 76

4.19 Statistik Skor Hasil Keterampilan Membaca Pemulaan Siswa Kelas 2 Pada Siklus II 78

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

4.20 Deskripsi Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Keterampilan Membaca Pemulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indinesia Siklus III 79

4.21 Tingkat Keberhasilan Per Indikator KeterampilanMembaca Pemulaan Siklus III 79

4.22 Rekapitulasi keterampilan membaca pemulaan 83

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir 25

3.1 Siklus PTK John Elliot 30

4.1 Rekapitulasi Hasil Tes Secara Individu 82

4.2 Rekapitulasi Klasikal 83

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP 94

Lampiran 2 Materi Ajar 115

Lampiran 3 Tes Keterampilan Membaca Pemulaan 121

Lampiran 4 Perolehan Skor Siswa Dari Setiap Indikator 122

Lampiran 5 Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru 125

Lampiran 6 Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa 143

Lampiran 7 Lembar Validasi Instrumen 161

Lampiran 8 Lembar Validasi RPP Validator 1 162

Lampiran 9 Lembar Validasi Observasi Keterampilan Membaca Siswa Validator 1 164

Lampiran 10 Lembar Validasi Observasi Aktivitas Guru Validator 1 166

Lampiran 11 Lembar Validasi Observasi Aktivitas Siswa Validator 1 168

Lampiran 12 Lembar Validasi Observasi Media Pembelajaran Validator 1 170

Lampiran 13 Lembar Validasi RPP Validator 2 172

Lampiran 14 Lembar Validasi Observasi Keterampilan Membaca Siswa Validator 2 174

Lampiran 15 Lembar Validasi Observasi Aktivitas Guru Validator 2 176

Lampiran 16 Lembar Validasi Observasi Aktivitas Siswa Validator 2 178

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

Lampiran 17 Lembar Validasi Observasi Media Pembelajaran Validator 2 180

Lampiran 19 Surat Izin Menelitih 182

Lampiran 20 Surat Keterangan Selesai Menelitih 183

Lampiran 21 Lembar Koreksi Proposal 184

Lampiran 22 Surat Keterangan Perbaikan Proposal 185

Lampiran 23 Lembar Koreksi Ujian Hasil 186

Lampiran 24 Surat Keterangan Perbaikan Ujian Hasil 187

Lampiran 25 Dokumentasi 188

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasal 11 ayat 1-3 undang-undang Nomor 6 Tahun 2019, “menyatak bahwa pemerintah daerah memberikan penghargaan kepada setiap orang atau kelompok yang menumbuhkan budaya gemar membaca dan membebaskan suatu kelompok masyarakat dari buta aksara untuk gemar membaca”. Membaca merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan karna dengan membaca dapat menambah wawasan atau pegetahuan setiap orang dan dapat menanbah kosa kata sehingga dapat dijadiakan sebagai alat komunikas. Maka dari itu, membaca harus bisa di kuasai anak sejak dini.

Kemampuan bahasa pada anak memiliki peran sangat penting dalam kehidupannya, dengan berkembanganya kemampuan bahasa akan mempermudah anak untuk mengenal berbagai macam hal yang ada di lingkungan sekitarnya, begitu pun dalam proses pembelajaran kemampuan bahasa anak akan menciptakan suasana belajar yang lebih efektif (Bawano, 2017).

Menurut teori jean piaget (Nelwati dan Rahman, 2022 h. 7) “…siswa yang sudah masuk sekolah dasar dan masih kelas I termasuk dalam tahap operasional konkret yang berlangsung pada usia 7-11 tahun”. Pada tahap ini mencakup pada masa kanak-kanak pertengahan dan biasanya ditandai dengan perkembangan pemikiran logis, anak menjadi lebih sadar terhadap perananya dan berpikir lebih konkret tentang lingkungan di sekitar mereka. Anak dalam tahap oprasional cukup

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

bagus dalam dalam penggunaan logika indikuktif (pengalaman khusus ke umum) di sisi lain anak pada usia ini mengalami kesulitan menggunakan logika deduktif pengalaman umum ke khusus.

Siswa pada usia sekolah pemulaan atau kelas I harus memiliki keterampilan membaca, dengan keterampilan membaca siswa dapat mengerti berbagai macam informasi yang terkandung dalam sebuah bacaan ataupun buku. Keterampilan membaca yang baik dapat dikuasai memlalui pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia dan berlatih secara teratur, di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca, menulis, menyimak dan berbicara agar siswa dapat berkomunikasi dengan dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tertulis. Keterampilan membaca pemulaan ditekankan pada membaca nyaring suku kata dan kata serta melafalkan kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat (Khaeriyah, 2021).

Permasalahan yang sering dihadapi siswa dalam pengenalan suku kata adalah kesulitan mengidentifikasi suku kata, merangkai susunan kata, menghilangkan huruf dalam susunan kata, mengejaan terbata-bata, mengucapkan kata salah dan siswa sulit konsentrasi dalam membaca. Oleh karena itu dalam pengenalan huruf sangat di butuhkan sebuah perangkat pembelajaran yang dapat mengurangi permasalah tersebut salah satunya penggunaan media pembelajan (Hamdan, 2018).

Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa. Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal. Hal tersebut diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan inovatif salah satunya dengan menerapkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar agar dapat membangkitkan minat belajar siswa, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan lebih optimal dengan begitu siswa dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh gurunya (Nurrita, 2018).

Peran media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar yaitu meningkatkan keterampilan siswa dan menarik minat belajar siswa, selanjutnya peran media pembelajaran dalam proses pembelajaran yaitu memperjelas penyajian materi, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra, dan penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif siswa. Jadi dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar membantu untuk memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan mutu Pendidikan (Tafonao, 2018).

Membaca menjadi gerbang bagi masuknya berbagi informasi mengenai ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, siswa kelas 1 sebagai tempat untuk mempersiapkam siswa memasuki dan mengikuti pelajaran di sekolah dasar-dasar membaca yang sudah mulai di perkenalkan yaitu pengenalan huruf-huruf (suku kata), penyusunan huruf menjadi kata, dan penyusunan kata menjadi kalimat. Di dalam pengenalan huruf ini harus menggunakan media yang tepat sehingga dapat menarik perhatian siswa dengan begitu pelajaran dapat diterima dengan baik oleh

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

ditunjukkan dengan perolehan presentase 97 %. Oleh karena itu dengan tingkat keberhasilan yang sangat baik saya mencoba melakukan penelitian dengan variable yang sama dengan menggunakan media pembelajaran suku kata *(syllabic method)* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemulaan pada pembelajaran bahasa indonesia kelas I di SD Negeri 13 Padang Lampe.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **"Penerapan Metode Suku Kata *(Syllabic Method)* Berbantuan Media Pembelajaran cakram huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SDN 13 PADANG LAMPE"**

B. Rumusan Masalah dan Pemecahan masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah dengan Penerapan Metode Suku Kata *(Syllabic Method)* berbantuan media pembelajaran cakram huruf dapat meningkatkan Keterampilan Membaca Pemulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SD Negeri 13 Padang Lampe ?

2. Pemecahan Masalah

Keterampilan membaca pemulaan siswa pada siswa kelas Kelas I SD Negeri 13 Padang Lampe dapat meningkat dengan menggunakan Metode Suku Kata *(Syllabic Method)* berbantuan Media Pembelajaran cakram huruf.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

Cakram huruf adalah media pembelajaran yang berputar yang dapat menyajikan sebuah informasi megenai suku kata yang disajikan di dalam kelas. Cakram huruf merupakan salah satu media yang menyenangkan, menghibur dan menarik diterapkan dalam proses pembelajaran suku kata.



C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan keterampilan membaca pemulaan melalui penerapan metode Suku Kata *(Syllabic Method)* berbantuan media pembelajaran cakram huruf pada Siswa kelas I SD Negeri 13 Padang Lampe.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis dan teoritis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui Penerapan Metode Pembelajaran Metode Suku Kata *(Syllabic Method)* Berbantuan Media Pembelajaran Cakram Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Pemulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SDN 13 Padang Lampe dan menjadi referensi dalam meningkatkan kemampuan mengajar guru melalui Pembelajaran Metode Suku Kata *(Syllabic Method)* berbantuan media pembelajaran cakram huruf. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan alternatif untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran di sekolah pada umumnya dalam pembelajara Bahasa Indonesia. Dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Penerapan Metode Suku Kata (*Syllabic Method)* Berbantuan Media Pembelajaran Cakram Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemulaan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Untuk melatih siwa agar mampu membantu untuk lebih aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan keterampilan membaca pemulaan di kelas I SD Negeri 13 Padang Lampe.

b. Bagi Guru

Dengan Penerapan Metode Suku Kata *(Syllabic Method)* Berbantuan Media Pembelajaran Cakram huruf diharapkan mampu memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran, mendorong guru SD Negeri 13 Padang Lampe untuk lebih kreatif dalam pembelajaran sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan juga menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan di SD Negeri 13 Padang Lampe atau bahan informasi tentang perkembangan pembelajaran demi kemajuan proses belajar mengajar dimasa yang akan datang, agar siswa dan pendidik tidak ketinggalan teknologi dan keterampilan membaca pemulaan dapat dikembangkan di SD Negeri 13 Padang Lampe

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan *(Association For Educatiaon And Communication Technology/AECT)* "mendefinisikan media pembelajaran sebagai benda yang dapat dimanuplasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar(Purba,A,R.dkk, 2020, h. 8)".

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Selain itu media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan si pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran/pelatihan, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran. (Ekayani,2017)

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

b. Ciri-ciri media pembelajaran

Gerlach & Ely (Hasan, 2021) mengemukakan tiga ciri-ciri media pembelajaran yairu: Ciri Fiksatif *(Fixative Property),* Ciri Manipulatif *(Manipulative Property), dan* Ciri Distributif *(Distributive Property)*

1) Ciri Fiksatif *(Fixative Property)*

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Dengan ciri fiksatif ini, media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada satu waktu tertentu ditransportasikan tanpa mengenal waktu. Ciri fiksatif ini amat penting bagi guru karena kejadian-kejadian atau objek yang telah direkam atau disimpan dengan format media yang ada dapat digunakan setiap saat. Misalnya, dalam pemebajaran sejarah menampilkan vidio proklamasi.

2) Ciri Manipulatif *(Manipulative Property)*

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu berhari-hari atau bahkan berbulan-bulan dapat disajikan kepada peserta didik dalam waktu yang lebih singkat lima sampai sepuluh menit sebagai bahan pembelajaran dalam kelas. Misalnya, bagaimana proses pelaksanaan ibadah haji dapat direkam dan diperpendek prosesnya menjadi lima sampai sepuluh menit. Di samping dapat dipercepat, suatu kejadian dapat pula diperlambat pada saat menayangkan kembali hasil suatu rekaman video. Misalnya, proses terjadinya gempa bumi yang hanya kurang dari satu menit dapat diperlambat sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik bagaimana proses terjadinya gempa tersebut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

3) Ciri Distributif *(Distributive Property)*

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar peserta didik dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Contohnya, rekaman video, audio yang disebarkan melalui flashdisk atau link yang bisa diakses menggunakan internet. Sekali informasi direkam dalam format media apa saja, ia dapat direproduksi seberapa kali pun dan siap digunakan secara bersamaan di berbagai tempat atau digunakan secara berulangulang di suatu tempat

c. Fungsi media pembelajaran

fungsi media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga Yaitu: Membantu dalam bidang tugasnya, membantu para pembelajara, dan memperbaiki proses belajar mengajar

1) Membantu dalam bidang tugasnya

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan dalam proses mengajar. Analisis teknologi pendidikan menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat secara efektif menyampaikan pesan-pesan pembelajaran yang disajikan, sehingga efisien dalam penggunaan waktu dan meringankan beban guru yang bersangkutan.

2) Membantu para pembelajar

Dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang dipilih secara tepat dan berdaya guna dapat membantu para pembelajar untuk mempercepat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

dengan keterampilan membaca permulaan tanpa metode suku kata pada siswa kelas I SDN Talagasari II. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas I SDN Talagasari II yang berjumlah 23 orang. Jenis penelitian ini adalah Eksperimen dengan Metode penelitian yang digunakan *Pre - eksperimental design* dengan tipe *One Grup Pretest – Posttest*. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes lisan. Pada pengukuran awal keterampilan membaca permulaan sebelum diberikan perlakuan menunjukkan kategori sangat rendah mencapai 65,21%, kategori rendah mencapai 34,78%, kategori baik, tinggi dan sangat tinggi mencapai 0%. Sedangkan sesudah diberikan perlakuan pada kategori sangat tinggi mencapai 13,04%, karegori tinggi mencapai 34,78%, kategori baik mencapai 39,13%, kategori rendah 8,69%, dan kategori sangat rendah 4,34%. Pengujian analisis data menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan uji-t perolehan nilai t_{hitung} sebesar 27,43 dan t_{tabel} sebesar 2,07. Dapat disimpulkan $t_{hitung} = 27{,}43 > t_{tabel} = 2{,}07$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa penggunaan metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN Talagasari II.

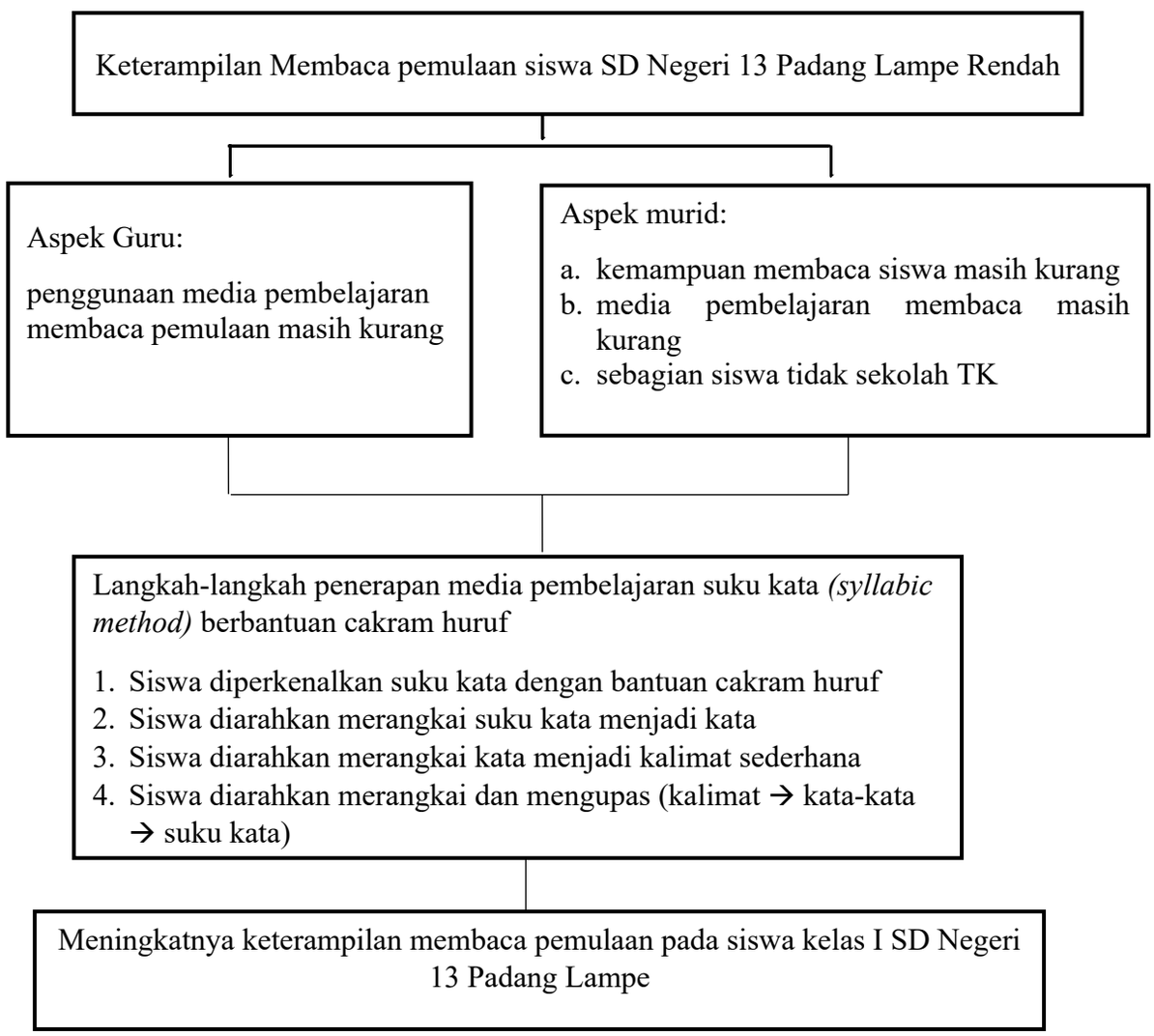
B. Kerangaka Pikir

Kerangka pikir disusun atas dasar terdapatnya masalah pada hasil observasi yang dilakukan. Dimana diketahui bahwa keterampilan membaca permulaan siswa yang rendah dipengaruhi karena siswa kemampuan membaca siswa masih kurang, media pembelajaran membaca masih kurang, dan sebagian siswa tidak sekolah TK. Dengan demikian diterapkannya metode suku kata *(syllabic method)* berbantuan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

cakram huruf yang diharapkan dapat menumbuhkan semangat dan keaktifan belajar bagi siswa terutama dalam meningkatkan keterampilan membaca.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka sebagai landasan berfikir bahwa dengan mengunakan media pembelajaran Suku Kata *(syllabic method)* berbantuan cakram huruf terhadap keterampilan membaca permulaan pada pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam skema kerangka pikir berikut ini



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

C. Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dipaparkan. Bahwa setelah penerapan media pembelajaran suku kata *(syllabic method)* berbantuan media pembelajaran cakram huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca pemulaan pada siswa kelas I SD Negeri 13 padang Lampe.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini adalah penelitian tindakan/perbaikan. Penelitian ini lebih menekankan untuk menganalisis permukaan data dengan memperhatikan proses-proses fenomena, tanpa mengurangi tingkat kepentingan data yang bersifat mendalam (Purba,2021). Hal ini yang banyak dilakukan dalam penelitian sosial dengan berbagai format penelitian kualitatif. Walaupun demikian, kuantitaif-kualitatif mengadopsi cara berfikir yang induktif untuk mengimbangi cara berfikir deduktif.

Penelitian yang digunakan termasuk kedalam penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kalimat, peneliti merupakan instrument pertama dalam pengumpulan data.

2. Jenis pelitian

Penelitian ini digolongkan ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas digunakan untuk mengamati proses belajar siswa melalui penerapan metode suku kata *(syllabic method)* berbantuan media pembelajaran cakram huruf untuk meningkatkan Keterampila Membaca pemulaan siswa Kelas I SD Negeri 13 Padang Lampe.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah John Elliot menurut Fata (2018), jenis penelitian tersebut digunakan peneliti sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca. Dalam implementasinya terdiri dari 3 siklus yang masing-masing terdapat lima tindakan yang harus dilakukan yaitu, 1) Survey (penemuan fakta dan analisis), 2) Rencana umum (terdapat tindakan 1, tindakan 2, tindakan 3), 3) Implementasi tindakan, 4) Pengaruh dan implementasi monitoring, dan 5) Survey (menjelaskan kegagalan terhadap implementasi dan efek). Tindakan tersebut berlanjut pada siklus kedua dan siklus ketiga untuk mencapai indikator yang maksimal dilaksanakan pada mata pembelajaran Bahasa indonesia kelas I SD Negeri 13 Padang Lampe

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas I semester genap, salah satu Sekolah Dasar di Desa Padang Lampe Kabupaten Pangkep dengan fokus penelitian pada Keterampilan Membaca Murid SDN 13 Padang Lampe

Tabel 3.1 Jumlah Siswa kelas I SD Negeri 13 Padang Lampe :

Jenis Kelamin	**Jumlah Siswa**
Laki-Laki	10 Siswa
Perempuan	10 Siswa
Jumlah	**20 Siswa**

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SD Negeri SDN 13 Padang Lampe, Kecamatan Segeri, Kabupaten Pangkep. Peneliti memilih lokasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

tersebut di karenakan permasalahan bersumber dari sekolah tersebut, dan waktu penelitian sekolah ini dipilih karena dilihat dari beberapa aspek, diantaranya :

a. kemampuan membaca siswa masih kurang
b. media pembelajaran membaca masih kurang
c. sebagian siswa tidak sekolah TK

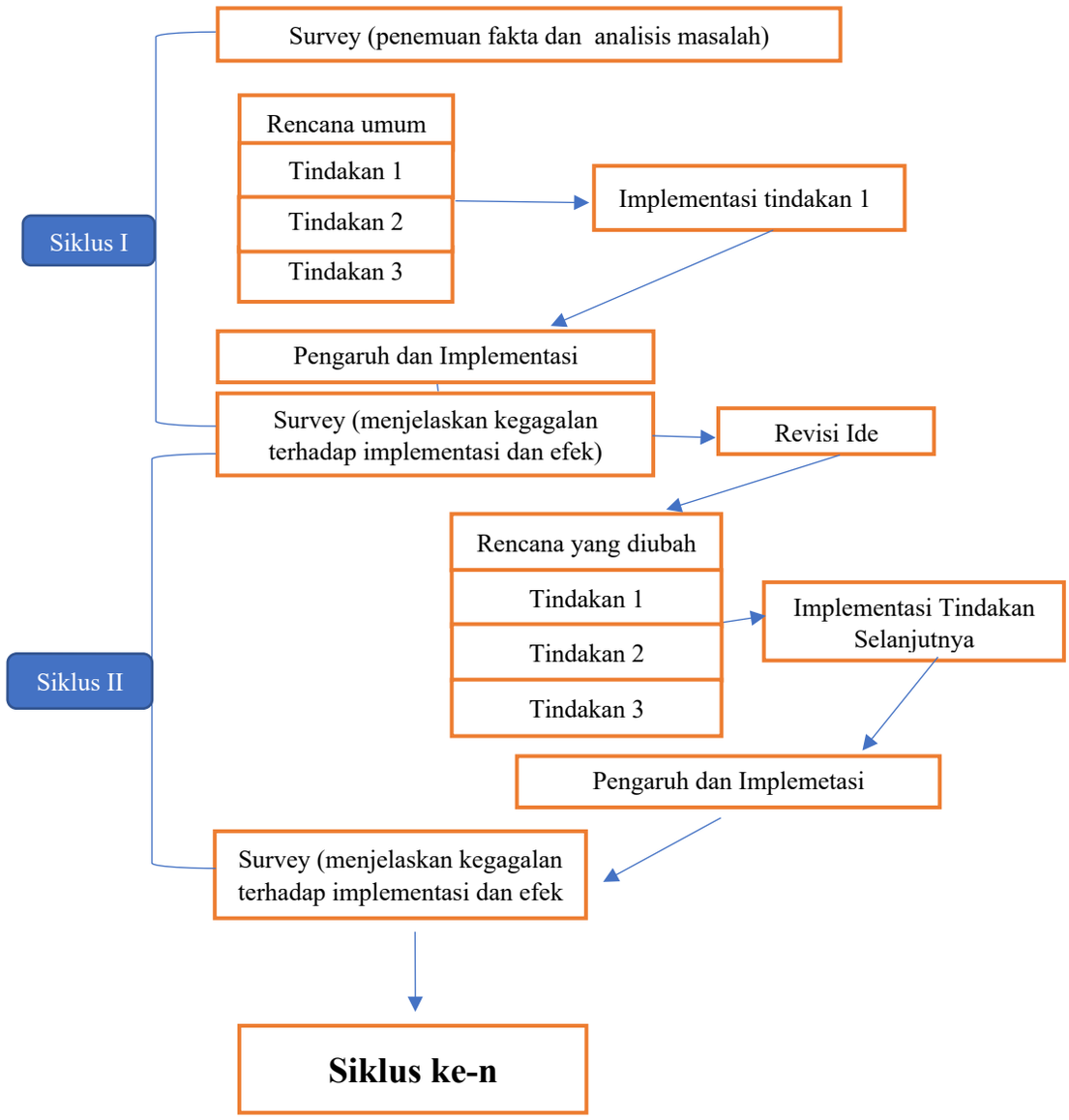
2. Waktu penelitian

Kegiatan Penelitian pengembangan tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester ganjil, pada siswa kelas I tahun pelajaran 2023/2024.

D. Prosedur Dan Desain Penelitian

Menurut teori John elliot yang dimaksud dengan metode Penelitian Tindakan Kelas adalah analisis mengenai keadaan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tindakan didalamnya. Setiap prosesnya, mencipatakan pengaruh hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dari kemajuan profesionalisme guru. Adapun proses yang dimaksud adalah proses telah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan dan, pemantauan. Model PTK Elliot ini lebih rinci dibandikan dengan model Kurt Lewin dan model Kemmis-Mc Taggart. Alasannya karena disetiap siklus terdiri dari beberapa aksi, yaitu antara tiga-lima tindakan. Sementara itu, setiap tindakan kemungkinan terdiri dari beberapa langkah yang terealisasi dalam bentuk kegiatan belajar-mengajar. Untuk lebih jelasnya, desain PTK model Elliot dapat dilihat pada gambar berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA



Gambar 3.1 Siklus PTK John Elliot. M.Anisul Fata (2018: 68)

1. SIKLUS I

a. Survey (penemuan fakta dan analisis)

Tahap pertama adalah tahap survey tahap dimana peneliti melakukan observasi untuk menemukan masalah yang kemudian dianalisis untuk ditemukan pemecahan masalah sesuai dengan fakta yang ditemukan di SD Negeri 13 Padang Lampe

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

Tabel 3.2 Analisis masalah

No.	Masalah	Analisis
1	Rendahnya kemampuan membaca	Siswa di SD Negeri 13 Padang Lampe memiliki kemampuan membaca yang masih kurang dapat dilihat dari yang pertama kewajaran lafal siswa yang rendah pada saat membaca dimana siswa masih sering salah dalam peneyebutan hurufnya. Yang kedua dapat dilihat dari kelancaran yang masih rendah dimana masih banyak siswa yang belum lancar dalam membaca. Yang ketiga kejelasan suara yang masih kurang yaitu siswa belum mampu membaca dengan suara nyaring dan belum mampu menyebutkan kata akhir dengan jelas. Yang keempat intonasi yang masih kurang dalam membaca, yaitu siswa kurang eskpresif dalam membaca
2	Media pembelajaran yang masih kurang	Pada saat proses wawancara guru dalam kelas untuk memperkuat argumentasi pada survey sebelumnya peneliti menemukan adanya keterbatasan media pembelajaran yang terbatas, media yang digunakan yaitu hanya poster huruf yang di tempel di papan tulis yang tidak digunakan oleh guru, guru hanya memberikan tulisan dalam proses pembelajaran sehari-hari tanpa bantuan dari media yang lainnya, ini diakibatkan karena sarana dan prasaran sekolah yang masih kurang, kurangnya kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran
3	Sebagian siswa tidak sekolah TK	Berdasarkan hasil wawancara ditemukan ada sekitar 12 orang yang tidak sekolah TK dari 20 orang siswa kelas I padahal di TK pengenalan huruf sangat dianjurkan sehingga ini merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pengenalan huruf yang sangat lama sehingga kemampuan membacanya masih kurang sampai saat ini

b. Rencana umum/Tindakan

Pada tahap ini, peneliti mengatur kegiatan perencanaan umum mengenai pembelajaran keterampilan membaca pemulaan dengan penerapan media pembelajaran suku kata *(syllabic method)* berbantuan cakram huruf.

1) Tindakan 1

Menentukan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran penerapan media pembelajaran suku kata *(syllabic method)* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemulaan pada siswa kelas I SD Negeri 13 Padang Lampe.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Data Proses Dan Hasil Tindakan Siklus I

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut John Elliot, yang terdiri dari 3 siklus yang masing-masing terdapat lima tindakan yang dilakukan yaitu, Survey (Penemuan fakta dan analisis), Rencana umum (terdapat tindakan 1, tindakan 2, tindakan 3), Implementasi tindakan, pengaruh dan implementasi monitoring dan survey (menjelaskan kegagalan terhadap implementasi dan efek). Pelaksanaan tindakan berlangsung selama III siklus dimana setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan. Adapun penelitian ini dilaksanakan di Kelas I SD Negeri 13 Padang Lampe, Kec. Ma'rang, Kab. Pangkep pelaksanaan ini dimulai pada tanggal 20 Juli – 5 Agustus 2023. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai pelaksana penelitian.

Hasil penelitian ini berupa data observasi siswa dan catatan lapangan serta tes keterampilan membaca pemulaan yang diperoleh dari tes akhir siklus I, tes akhir siklus II, dan tes akhir siklus III. Dengan berbekal data awal kemampuan siswa dalam membaca pemulaan yang telah diperoleh dari tes pratindakan dan hasil prasurvei terhadap proses pembelajaran membaca, disusunlah rencana perbaikan pembelajaran sehingga nantinya dapat meningkatkan kemampuan membaca pemulaan siswa. Pelaksanaan tindakan setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan, dua kali pertemuan untuk membahas materi ajar, satu kali

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

pertemuan untuk permaian dalam membaca dan satu kali pertemuan untuk tes membaca pemulaan. Adapun pembahasan tiap siklus John.Elliot terdapat lima tahap dan terdapat siklus tiga siklus di uraikan sebagai berikut:

a. Survey (penemuan fakta dan analisis)

Sebelum dilakukan tindakan, Peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan Survey untuk mengetahui tingkat keterampilan membaca pemulaan siswa sebelum dilakukannya tindakan. Pratindakan ini dilaksanakan pada tanggal 18 November 2022 Pada Pratindakan ini guru mengajar seperti biasa tanpa menggunakan Metode Suku Kata *(Syllabic Method)* dan tanpa berbantuan media Cakram Huruf. Kemampuan membaca siswa masih kurang. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membaca teks bacaan untuk mengukur kemampuan membaca pemulaannya. Ternyata masih banyak siswa yang belum bisa membaca. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyak siswa yang masih terbata-bata dalam mengeja dan beberapa pula siswa mengganggun temannya ada juga beberapa siswa yang belum menegenal huruf, suasana kelas menjadi sedikit gaduh dan kurang terkondisikan dengan baik sehinggaa mengganggu konsentrasi siswa lainnya.

Dalam kegiatan Survey ini dilakukan tes pratindakan untuk mengetahui keterampilan membaca pemulaan siswa kelas I SD Negeri 13 Padang Lampe. Tes membaca pemulaan pratindakan diikuti oleh 20 siswa. Berikut hasil analisis masalah pratindakan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

Tabel 4.1 Analisis Masalah Tindakan

No.	Masalah	Analisis
1	Rendahnya kemampuan membaca	Siswa di SD Negeri 13 Padang Lampe memiliki kemampuan membaca yang masih kurang dapat dilihat dari yang pertama kewajaran lafal siswa yang rendah pada saat membaca dimana siswa masih sering salah dalam peneyebutan hurufnya misalnya belum bisa membedakan huruf b dgn d, huruf abjad yang sering tertukar. Yang kedua dapat dilihat dari kelancaran yang masih rendah dimana masih banyak siswa yang belum lancar dalam membaca. Yang ketiga kejelasan suara yang masih kurang yaitu siswa belum mampu membaca dengan suara nyaring dan belum mampu menyebutkan kata akhir dengan jelas. Yang keempat intonasi yang masih kurang dalam membaca, yaitu siswa kurang eskpresif dalam membaca dan kadang salah dalam mengekspresikan sebuah makna bacaan
2	Media pembelajaran yang masih kurang	Pada saat proses wawancara guru dalam kelas untuk memperkuat argumentasi pada survey sebelumnya peneliti menemukan adanya keterbatasan media pembelajaran yang terbatas, media yang digunakan yaitu hanya poster huruf yang di tempel di papan tulis yang tidak digunakan oleh guru, guru hanya memberikan tulisan dalam proses pembelajaran sehari-hari tanpa bantuan dari media yang lainnya, ini diakibatkan karena sarana dan prasaran sekolah yang masih kurang, kurangnya kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran
3	Sebagian siswa tidak sekolah TK	Berdasarkan hasil wawancara ditemukan ada sekitar 12 orang yang tidak sekolah TK dari 20 orang siswa kelas I padahal di TK pengenalan huruf sangat dianjurkan sehingga ini merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pengenalan huruf yang sangat lama sehingga kemampuan membacanya masih kurang sampai saat ini

Siswa kelas I SD Negeri 13 Padang Lampe memiliki tingkat kemampuan intelegensi yang berbeda-beda dan karakteristik yang berbeda-beda dalam mengikuti pembelajaran, ada sedikit siswa yang aktif dalam membaca, kebanyakan siswa belum bisa membaca, dan bahkan ada siswa yang baru

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

mengenal huruf abjad. Berdasarkan hasil tes membaca pemulaan pada pratindakan dapat dilihat bahwa permasalahan yang dialami adalah rendahnya kemampuan membaca pemulaan, kurangnya interaksi dalam proses pembelajaran dan rendahnya kemampuan siswa terhadap materi membaca yang diberikan. Oleh karena itu, perlu diadakan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan membaca pemulaan siswa yang masih rendah dengan menggunakan Metode pembelajaran suku kata *(syllabic method)* berbantuan media Cakram Huruf. Dengan menggunakan Metode pembelajaran suku kata *(syllabic method)* berbantuan media Cakram Huruf pada hakikatknya merupakan salah satu metode yang dirancang untuk siswa lebih cepat bisa membaca, siswa tidak mengeja huruf demi huruf sehinga dapat mempercepat penugasan kemampuan membaca pemulaan.

b. Rencana umum/Tindakan

Tahap perencanaan merupakan tahap untuk membuat rencana tindakan yang di lakukan pada siklus I. pada tahap perencanaan ini dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1) Tindakan 1, Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang membaca pemulaan dengan metode suku kata (*syllabic method)* dengan berbantuan media Cakram Huruf yang digunakan sebagai patokan pelaksanaan pembelajaran selama pertemuan di sekolah. RPP ini dibuat oleh peneliti.
2) Tindakan 2, Pembuatan rancangan evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan tindakan atau pembuatan tes kemampuan membaca pemulaan siswa dengan indikator penilaian kewajaran lafal, kelancaran,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

kejelasan suara, dan kewajaran intonasi. Pembuatan lembar penilaian yang digunakan untuk mengamati peningkatan pelaksanaan tindakan mulai dari siklus 1 sampai dengan siklus 3.

3) Tindakan 3, mengantar surat kesekolah SD Negeri 13 Padang Lampe dan menunggu kesiapan sekolah untuk menerimah penelitih.

Semua perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini telah dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan sehingga layak digunakan untuk pengambilan data.

c. Implementasi tindakan dan pengaruh dan implementasi monitoring

1) Implementasi tindakan

Tahapan ini penelitian dilakukan dengan menggunakan pedoman RPP yang disusun oleh peneliti. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan, serta tidak menutup kemungkinan yang akan terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Secara garis besar tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melaksanakan pembelajaran membaca pemulaan dengan menggunakan metode suku kata *(syllabic method)* sesuai yang telah dirancanakan pada tahap perencanaan umum dengan maksud untuk memberikan pencapain optimal terhadap keterampilan membaca siswa dan mampu menghidupkan suasana kelas, dan kegiatan belajar-mengajar berjalan secara efektif, mampu membat siswa aktif, membantu siswa terampil dalam membaca, terampil dalam menggali kemampuan individu pada siswa kelas I SD Negeri 13 Padang Lampe. Pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari empat kali pertemuan. Berikut penjelasan pada masing-masing pertemuan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

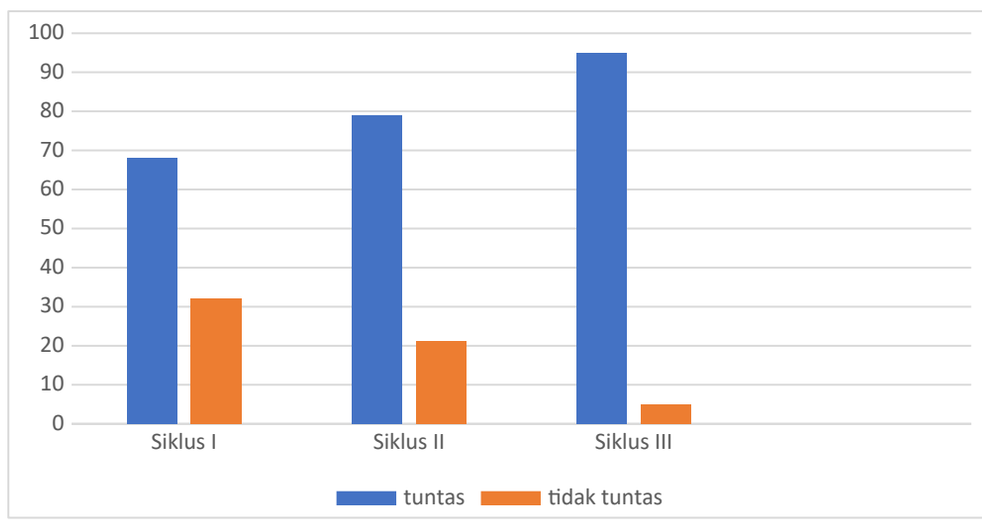
peningkatan yaitu tuntas (72%), tidak tuntas (28%) dan pada siklus III tuntas (91,15%) tidak tuntas (8,85). Untuk lebih jelas dapat dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.22 Rekapitulasi keterampilan membaca pemulaan

Peningkatan Keterampilan Membaca Pemulaan				
No	**Indikator**	**Siklus**		
		I	**II**	**III**
1	Kewajaran lafal	44,90%	73,26%	91,57%
2	Kelancaran	43,29%	68,26%	88,24%
3	Kejelasan suara	48,28%	74,92%	93,24%
4	Intonasi	46,62%	71,59%	91,57%
	Total	**45,77%**	**72%**	**91,15%**

Berdasarkan tabel 4.22 dapat disimpulkan bahwa pada saat tes keterampilan membaca pemulaan yang diberikan oleh guru pada siklus II sudah terlihat adanya peningkatan dibandingkan siklus I sebelumnya dan pada siklus III dilaksanakan untuk menyempurnakan agar siswa mengingat kembali materi yang telah diberikan dengan masih menggunakan Metode Suku Kata *(Syllabic Method)* Berbantuan Media Cakram Huruf. Jadi dalam penelitian ini, telah dikatakan berhasil mencapai indikator keberhasilan

b. Rekapitulasi secara Klasikal



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penerapan penerapan metode suku kata *(Syllabic Method)* dapat meningkatkan membaca pemulaan siswa kelas I SD Negeri 13 Padang Lampe. Hal ini terlihat dari peningkatan keterampilan membaca pemulaan siswa pada siklus I berada pada kategori kurang (45,77), pada siklus II keterampilan membaca pemulaan mengalami peningkatan berada pada kategori sedang (72) dan pada siklus III mendapat peningkatan tinggi atau masuk kedalam kategori Sangat Tinggi (91,15). Terjadinya peningkatan ketrampilan membaca pemulaan siswa tidak terlepas dari perbaikan aktivitas mengajar guru dalam menerapkan langkah-langkah penerapan metode suku kata *(Syllabic Method)* berbantuan cakram huruf dan peningkatan presentase aktivitas belajar dalam proses pembelajaran untuk setiap siklusnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan menerapkan metode suku kata *(Syllabic Method)* berbantuan cakram huruf menyarankan:

1. Bagi Guru

   Untuk guru hendaknya lebih memperhatikan penggunaan model atau metode pembelajaran sehingga tercipta suasana pemebelajaran yang aktif, kreatif, dan juga menyenangkan dengan metode pembelajaran yang lainnya dan guru

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

hendaknya lebih memberikan kesempatan feedback pada siswa untuk berperang aktif pada saat proses pembelajaran

2. Bagi Siswa

Untuk siswa hendaknya mempersiapkan diri dengan baik sebelum mengikuti pembelajaran misalnya lebih giat belajar membaca di rumah agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan siswa hendaknya lebih mengasah kemampuan dalam melakukan feedback

3. Bagi Peneliti

Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian yang hampir sama dengan materi ini atau pun penelitih yang menggunakan media pembelajaran jenis apa pun agar kiranya memperhatikan jumlah siswa yang akan menjadi subjek dalam penelitian tersebut. Karena jika di dalam kelas terdapat banyak siswa agar kiranya penelitih menambah media yang akan digunakan dengan begitu diharapkan siswa lebih cepat menangkap materi yang diberikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

DAFTAR PUSTAKA

Bawono, Y. (2017). Kekmampuqn Bahasa Anak Pada Anak Prasekolah. *Jurnal Prosidingtemu Ilmiah X Ikatan Psiokologi Perkembangan Indonesia. Vol 1(1)*

Ekayati, N, L, P. (2017). Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singraja. Vol 2(1)*

Hamdan, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Metode Suku Kata Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sdn 177 Lo'ko Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar

Hasan, M., dkk. (2021). Media Pembelajaran. (Cetakan Pertama). Cv Tahta Media Group

Herlina, E, S. (2019). Membaca pemulaan untuk anak usia dini dalam era Pendidikan 4.0. *jurnal pionim. Vol 5(4)*

Khaeriyah, I. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemulaan Siswa Kelas 1 SDN 01 Sangare Melalui Penggunaan Media Kartu Kata. *Action Research Journal. Vol 1(1)*

Muammar. (2020). Membaca Pemulaan Di Sekolah Dasar. (Cetakan Pertama). Sanabil

Mustika , R. (2015). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata (Syllabic Method) Pada Siswa Kelas I Sd Negeri Nayu Barat Iii Banjarsari Surakarta Tahun 2014/2015. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara. Vol. 2(1).*

Nelwati,S., Rahman, H, K. (2022). Analisis Teori Kognitif Jean Piaget Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter. Vol 4(1)*

Ningsi, M., Purwandi, S. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemulaan Siswa SD Melalui Metode KRSK Berbantuan Media Papan Alur. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. Vol 6(3).*

Nuritta, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Hadist Syariah Dan Tarbiah. pVol 3(1).*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

Pratiwi, I, M., Ariawan, V, A, N. (2017). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membaca Permulaan Di Kelas Satu Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan. Vol 26(1).*

Purba, A, R. (2020). Pengantar Media Pembelajaran. (Cetakan Pertama). Yayasan Kita Menulis

Purba, B.P., dkk., (2021). Penelitian Tindakan Kelas (Cetakan Pertama) Yayasan Kita Menulis.

Rahman, B., Haryanto. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemulaan Melalui Flash Card Pada Siswa Kelas 1 SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasi. Vol 2(2)*

Simbolon, R. (2019). Penggunaan Roda Pintar Untuk Kemampuan Membaca Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (Jppguseda). Vol2(2).*

Tafanoa, T. (2018). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan. Vol 2(2)*

Yuristia, A. (2018). Pendidikan Sebagai Transformasi Kebudayaan. *Jurnal Ilmu Social Dan Budaya. Vol 2(1).*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

Dokumentasi

Pengantaran Surat Izin Meneliti Di SD Negeri 13 Padang Lampe



Pemberian Materi Yang Dilakukan Oleh Penelitih Kepada Siswa Kelas 1



Proses Penerapan Metode Suku Kata (Syllabic Method) Berbantuan Cakram Huruf





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA

RIWAYAT HIDUP



Nur Indah Sari merupakan anak pertama dari pasangan Santuo dan Hasna. Lahir di Padanglampe 14 Juni 2002. Pendidikan yang di tempuh mulai Dari Sekolah Dasar Negeri 2 Bonto – Bonto pada tahun 2007-2013, di Padang Lampe kec. Marang Sulawesi Selatan. Kemudian melanjutkan Pendidikan sekolah menengah pertama di MTS DDI Padang Lampe pada tahun 2013-2016. Kemudian melanjutkan Pendidikan sekolah menengah kejuruan di MA DDI Padang Lampe pada tahun 2016-2019, selama jenjang Pendidikan MA penelitih masuk pada jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Di STKIP Andi Matappa Pada Tahun 2019.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4Ph8T5ZdJadrfFkmg4rJfA